

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

1. Kortikosteroid yang terbanyak yang diberikan pada pasien COVID-19 derajat berat dengan ARDS adalah metilprednisolon dan deksametason.
2. Dosis kortikosteroid yang diberikan pada pasien COVID-19 derajat berat dengan ARDS adalah dosis rendah-tinggi metilprednisolon iv 0,6 – 8 mg/kg/hari atau dosis tinggi deksametason iv 10 – 20 mg/hari.
3. Durasi pemberian kortikosteroid mayoritas adalah 10 hari dengan inisiasi pemberian >7 hari onset gejala COVID-19 ketika terjadi perburukan gejala (tahap awal ARDS) atau saat pasien berisiko mengalami ARDS. Jika diukur pada onset hospitalisasi, inisiasi pemberian ditunda sampai >72 jam saat hospitalisasi atau >48 jam pada pasien yang menerima ventilasi mekanik dan oksigenasi.
4. Penggunaan kortikosteroid dapat membantu perbaikan oksigenasi, dan penurunan kadar CRP pada pasien COVID-19 derajat berat dengan ARDS namun tidak terlihat berhubungan dengan penurunan durasi hospitalisasi dan penurunan mortalitas.

#### **V.2 Saran**

Berdasarkan *systematic review ini*, saran untuk penelitian selanjutnya yakni:

1. Melakukan *review* terhadap jurnal-jurnal baru terkait penggunaan kortikosteroid pada pasien COVID-19 dengan ARDS.
2. Melakukan penelitian lebih banyak lagi mengenai efektivitas kortikosteroid pada pasien COVID-19 disertai ARDS menggunakan parameter dan berdasarkan hasil yang telah didapatkan pada *systematic review ini*.

3. Pada pasien ARDS, kortikosteroid tetap harus diberikan bersama terapi yang lainnya karena sampai saat ini belum ada studi yang menunjukkan manfaat penggunaan kortikosteroid secara tunggal.